

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sarana untuk memahami suatu permasalahan secara ilmiah. Suatu penelitian harus menggunakan metode yang sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti, agar memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena dianggap sesuai untuk memahami dan menggambarkan eksistensi pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Selain itu, pendekatan ini digunakan karena masalah yang diangkat bersifat kualitatif dan pendekatan ini lebih mudah untuk menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan informan.

Kirk dan Miller dalam Moleong (2005 : 5) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengawasan manusia, baik dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya maupun peristilahannya.” Jadi makna yang terkandung dalam pendekatan kualitatif ini dapat ditunjukkan melalui implementasi di lapangan dan pengamatan terhadap suatu gejala, baik pengamatan secara langsung maupun dengan mempelajari data-data untuk menjawab pertanyaan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jasa

Tirta I dalam upaya pemerataan pembangunan perekonomian masyarakat di Desa Sambi Gedhe, Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang, yang dilihat dari:

a. Organisasi pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

b. Program kerja organisasi dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

c. Alokasi dana dan sumber daya lain dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

d. Sasaran atau target Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

e. *Output* atau *outcome* Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jasa Tirta I dalam upaya pemerataan pembangunan perekonomian masyarakat di Desa Sambi Gedhe, Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang

3. Dampak yang ditimbulkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jasa Tirta I dalam upaya pemerataan

pembangunan perekonomian masyarakat di Desa Sambi Gedhe,
Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian disini yang dimaksud adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap obyek yang diteliti, maka lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah pada Desa Sambi Gedhe, Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang karena daerah ini merupakan daerah yang memiliki banyak potensi antara lain produk unggulan dan wisata. Sehingga peneliti melihat bahwa perkembangan PKBL didaerah ini perlu di monitoring selain itu daerah ini juga dekat dengan wilayah kerja Perum Jasa Tirta I Sub Divisi Jasa Asa I Bendungan Karangates, Lahor dan Sengguruh.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Adapun situs dari penelitian ini adalah Perum Jasa Tirta I Malang. Situs penelitian ini pun dipilih karena jenis kegiatan Perum Jasa Tirta I ini salah satunya adalah mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk perkantoran, pergudangan, pariwisata, perhotelan dan resort, olah raga dan rekreasi, sumber daya energi, jasa konsultasi, jasa konstruksi, ekobisnis, pusat pelatihan, usaha pertanian, jasa penyewaan, dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan dikuasai perusahaan sehingga dapat menunjang program kemitraan dan

bina lingkungan dengan masyarakat. Selain itu pun peneliti memilih situs penelitian ini karena peneliti juga sebagai salah satu karyawan Perum Jasa Tirta I Malang.

D. Jenis dan Sumber data

Berdasarkan jenis penelitian ini, data yang diperoleh dapat dibagi menjadi dua jenis :

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang memuat informasi atau data dari hasil wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah aparat Pemerintah Desa Sambu Gedhe Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang, Tokoh-tokoh masyarakat serta para karyawan Perum Jasa Tirta I Malang yang menangani Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang berasal dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, arsip-arsip, yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, arsip-arsip, yang berkaitan dengan eksistensi pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Sumber data yang digunakan untuk mempermudah penelitian dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Informan

Informan adalah sumber data yang diperoleh dari tanya jawab atau wawancara yang dilakukan terhadap orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah aparat Pemerintah Desa Sambi Gedhe Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang, Tokoh-tokoh masyarakat serta para karyawan Perum Jasa Tirta I Malang yang menangani Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

2. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang diperoleh dari laporan-laporan, catatan-catatan, dan berbagai arsip-arsip yang memudahkan bagi proses penelitian.

3. Peristiwa

Merupakan serangkaian peristiwa/ kegiatan yang terjadi saat terlaksananya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama yang turun langsung ke lapangan dengan mengumpulkan data dan informasi. Teknik dan pengumpulan data yang digunakan meliputi :

- a. *Interview* / wawancara, yaitu dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan sumber-sumber data primer yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memperoleh data yang aktual yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.
- b. Observasi, yaitu kegiatan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek penelitian guna memperoleh data yang aktual dari sumber data.
- c. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan mempelajari dokumen, data maupun arsip yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Data diperoleh dari instansi, kantor dan tempat yang ditetapkan menjadi lokasi penelitian.

F. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam proses pengambilan data yakni :

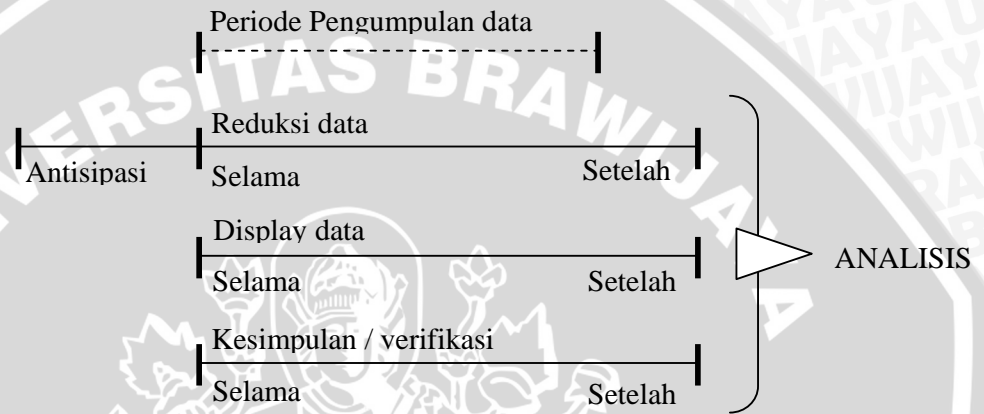
1. Peneliti sendiri yang merupakan sarana pengumpulan data yang utama yang mengamati, mencatat peristiwa-peristiwa, wawancara dan analisa data.
2. Pedoman wawancara (*interview guide*), yaitu beberapa daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada sumber informan yang akan diwawancarai.
3. Perangkat penunjang lain berupa buku catatan, alat tulis, kamera yang digunakan untuk memperoleh data di lokasi penelitian.

G. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah model analisa interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman (1984) dalam Prof.Dr. Sugiyono (2010:430) terdiri dari tiga komponen yaitu :

1. Reduksi data (*Reduction Data*), yaitu berupa data yang diperoleh di lokasi penelitaian dituangkan dalam uraian dan laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan akan direduksi dan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Selama penelitian berlangsung, diadakan terhadap reduksi data, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gagasan dan menulis memo.
2. Sajian data (*Display Data*) yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data, kita akan memahami apa yang sebenarnya terjadi lalu lebih jauh menganalisis persoalan dan mengambil tindakan. Sajian data berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam menggambarkan secara keseluruhan mengenai bagian tertentu di dalam penelitian.
3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing*), yaitu melakukan verifikasi secara terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung, mulai dari penelitian berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan, persamaan hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan

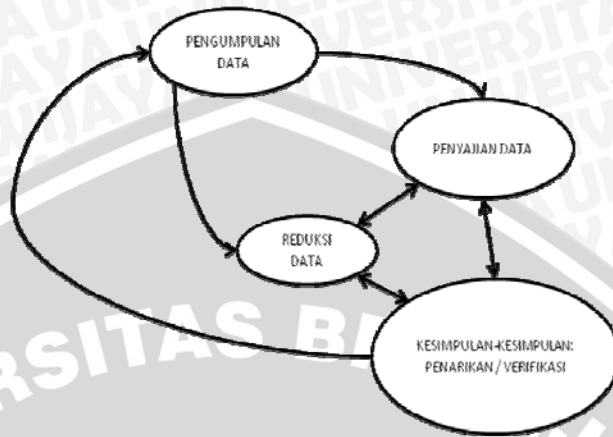
sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif secara terus-menerus, maka akan diperoleh kesimpulan bersifat “*grunded*”. Dengan kata lain, setiap kepentingan senantiasa harus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*flow model*)

(Sumber: Prof.Dr. Sugiyono (2010:431))

Berdasarkan gambar di atas, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *anticipatory* sebelum melakukan reduksi data. Sehingga kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang nantinya harus dipilihnya. Setelah peneliti memahami alur tersebut, peneliti juga harus memahami model interaksi yang terjadi dalam menganalisis data.



Gambar 2. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

(Sumber : Prof.Dr. Sugiyono (2010:432))

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Contoh pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif juga menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.